

DALIL YANG MENYURUH KITA TAHLIL 30 X, 40 X, 100 X, 300 X, BERSAMA-SAMA DENGAN SUARA KERAS SERTA MENGGELENG-GELENGKAN KEPALA

Pertanyaan dari:

H. Ali Akbar, Jln. Sudirman 26 SP. Kiambang – B. Sangkar
[Suara Muhammadiyah No. 24 tahun ke-82/1997]

Pertanyaan:

Mohon ditunjukkan dalil yang menyuruh kita tahlil 30 x, 40 x, 300 x, bersama-sama dengan suara keras serta menggeleng-gelengkan kepala.

Jawaban:

Kegiatan tahlil dalam arti beramai-ramai membaca *Lailaha illallah* lebih-lebih dikaitkan dengan jumlah seperti yang ditanyakan disertai suara keras, memang tidak ada dalilnya. Yang dianjurkan oleh nabi dan oleh al-Qur'an bagi setiap muslim adalah melakukan zikr. Seperti tercermin dalam surat al-A'raf ayat 205.

وَأذْكُر رَّبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ (الأعراف: ٢٠٥)

Artinya: *Dan sebutlah Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.*

Dari ayat di atas bahwa dalam menyebutkan nama Allah hendaklah dilakukan dengan tidak perlu suara keras. Sementara nabi memberi tuntunan dalam berzikir yaitu dengan membaca tasbih, tahmid, tahlil dan do'a-do'a yang lain. Sebagai contoh: Hadits riwayat Muslim dari Sa'ad bin Abi Waqas:

أَنَّ أَعْرَابِيًّا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلَّمَنِي كَلِمَاتٍ أَقُولُهُنَّ. قَالَ: قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَ سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ. قَالَ فَهَذَاؤَلَاءِ لِرَبِّي فَمَا لِي؟ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي (رواه مسلم)

Artinya: *Diceritakan bahwa telah datang seorang A'rabi kepada Nabi dan berkata: "Ya Rasulallah ajarkanlah kalimat-kalimat yang dapat saya baca", maka nabi pun bersabda: "Bacalah: Lailaha illallah wahdahu la syarikalah, Allahu Akbar kabira walhamdulillahi kasira, wa subhanallah Rabbil 'Alamin. Wa la haula wa la quwwata illa billahi al-'Azizil Hakim." A'rabi berkata: Bacaan itu semuanya untuk Tuhanku, mana*

yang untukku? Sabda Nabi: “*Bacalah Allahummagfirli war hamni wahdini wa afini war zuqni.*” (HR. Muslim)

Hadits di atas, bahwa Nabi mengajarkan cara berzikir kepada perseorangan. Dalam arti zikir itu ada tuntunannya, sedang berzikir bersama-sama dengan suara keras tidak dijumpai tuntunannya.